

**PEMBENTUKAN ASOSIASI KELOMPOK PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN (POKLAHSAR) DI KABUPATEN SIMEULUE**



SIMEULUE (22/11/2017) [www.pusluh.kkp.go.id](http://www.pusluh.kkp.go.id)

Guna meningkatkan kemandirian kelompok pelaku utama/usaha Kelautan perikanan dibidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSP KP), perlu kiranya mendirikan sebuah organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yang benar-benar berpihak kepada pelaku utama/usaha Kelautan dan Perikanan. Dengan adanya pembentukan tersebut, maka pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue, Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu mengadakan pertemuan dengan kelompok pelaku utama/usaha PDSP KP dalam hal musyawarah untuk membentuk Asosiasi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Poklahsar). Dengan terbentuknya asosiasi ini, kelompok-kelompok PDSP KP yang ada di wilayah binaan Kecamatan Simeulue Timur khususnya dan kelompok poklahsar se Kabupaten Simeulue pada umumnya menjadi terarah dan mandiri dikemudian hari. Pada dasarnya Penyuluh Perikanan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama/usaha KP untuk mengorganisasikan dirinya dalam mengembangkan dirinya sebagai bisnis perikanan sebagaimana yang diamanatkan undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 Sistem Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, mengingat saat ini dikalangan Masyarakat telah tumbuh dan berkembang berbagai kelembagaan pelaku utama/usaha Kelautan dan Perikanan pada umumnya dan PDSPKP pada khususnya, akan tetapi kelembagaan tersebut masih didominasi oleh usaha

perikanan kecil yang dikelola oleh masyarakat secara tradisional, lokasinya pun tersebar secara parsial dan kurang memiliki kompetensi antara satu usaha dengan usaha lainnya dan dikelola dengan manajemen yang kurang baik serta sulitnya mengakses informasi, teknologi dan permodalan dan juga belum terintegrasi dengan baik. Untuk mengatasi hal ini diperlukan adanya sentuhan atau perhatian lebih dari pemerintah dan pemerintah daerah dalam bentuk fasilitasi dan pemberdayaan kelembagaan pelaku utama perikanan melalui pembenahan dan pengelolaan pelaku utama/usaha perikanan sehingga diharapkan menjadi sebuah organisasi yang mandiri dan mencapai sasaran yang diharapkan.

Dengan demikian kami tarik sebuah kesimpulan bahwa menjalankan pran Penyuluh dilapangan adalah agar pelaku utama/usaha mampu memahami potensi dan masalah yang ada, dan terdorong mengupayakan pemecahan masalah melalui pengembangan semua potensi yang dimiliki, seyogyanya tujuan pihak terkait untuk membentuk asosiasi PDSP KP ini adalah bagaimana membangkitkan motivasi pengembangan SDM pelaku utam/usaha itu sendiri untuk bisa meningkatkan manajemen dalam sebuah organisasi dan menemukan-menemukan inovasi baru, mempunyai tekad yang tinggi untuk mencapai tujuan yang sama, membangun kemandirian kelompok yang hakiki dan untuk kesuksesan kelompok PDSP KP dimasa yang akan datang.

Kontributor LUH Kabupaten Simeulue  
T A U F I Q